

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini tengah mengalami sebuah musibah yang sangat luar biasa, yaitu sebuah wabah penyakit yang secara cepat menyebar ke seluruh pelosok dunia. Pandemi *covid-19* yang telah terjadi di seluruh dunia kurang lebih hampir 2 tahun lamanya yang menyerang seluruh dunia menyebabkan banyak dampak negatif bagi kehidupan umat manusia. Dilansir dari *website* resmi WHO (*World Health Organization*), per 29 Desember 2021 telah tercatat lebih dari dua ratus delapan puluh juta orang di seluruh dunia terkonfirmasi terpapar covid-19, dengan korban meninggal sebanyak lima juta lebih jiwa (WHO, n.d.).

Tidak hanya berdampak di bidang Kesehatan, pandemi ini juga berdampak pada bidang sosial bahkan bisnis dan ekonomi. Menurut Revinka (2021), pandemi *covid-19* turut menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan harga saham dan kinerja keuangan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi adalah karena adanya kebijakan-kebijakan baru seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang mana masyarakat dianjurkan untuk membatasi diri untuk melakukan aktivitas di luar rumah seperti

berbelanja atau berwisata, dan melakukan segala kegiatan atau aktivitas dari rumah saja, seperti *work from home (WFH)* dan *school from home (SFH)*. Dengan diterapkannya PSBB dan PPKM ini juga berdampak kepada berkurangnya pendapatan untuk beberapa sektor usaha, karena banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga daya beli konsumen pun menurun. Salah satu sektor usaha yang juga terkena dampak berupa berkurangnya pendapatan adalah sektor *Consumer Cyclicals* atau sektor barang konsumen non-primer. Sektor *Consumer Cyclicals* ini merupakan salah satu dari 12 sektor yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), dan merupakan hasil penerapan klasifikasi sektor industri baru di BEI yaitu IDX Industrial Classification (IDX-IC). Dalam sistem pengelompokan yang baru ini terdapat 12 sektor dengan 35 subsektor, 96 industri, dan 130 subindustri (Kayo, 2021). Perusahaan yang termasuk dalam sektor *Consumer Cyclicals* merupakan perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi.

Terkait dengan penjelasan tersebut, jika dihubungkan dengan keadaan saat ini yang mana kondisi pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia sedang tidak baik, maka dapat dikatakan bahwa permintaan atas barang dan jasa di sektor ini juga menurun. Seperti yang bisa kita lihat, masyarakat saat ini akan lebih mengutamakan untuk menghabiskan uang mereka yang saat ini terbatas untuk berbelanja barang primer dibandingkan barang sekunder seperti baju, *spare part*

kendaraan, ataupun kendaraan itu sendiri. Dilansir dari *website* resmi GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), menurut Ayong Jeo, selama PSBB penjualan *spare parts* anjlok sekitar 80 persen dibanding periode sebelum pandemi, pelanggaran aturan PSBB atau masa transisi membuat kondisinya perlahan membaik dengan persentase penurunan penjualan hanya sekitar 40 persen dari periode sebelum pandemi. Penurunan permintaan yang selanjutnya mengakibatkan penurunan penjualan tentunya mengakibatkan penurunan laba bagi perusahaan-perusahaan di sektor tersebut, walaupun tidak semua perusahaan mengalaminya namun kebanyakan pasti merasakan hal tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penurunan laba ini dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Sebelumnya, sudah ada beberapa penelitian mengenai dampak pandemi terhadap kinerja keuangan. Seperti yang dilakukan oleh (Esomar & Chritianty, 2021), mereka membuat jurnal penelitian dengan judul “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI” dengan hasil empiris yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio pasar tidak ada perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah kasus covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua periode tersebut. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021), dengan jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi *Covid-19*”, penelitian tersebut dilakukan pada sektor perusahaan Industri Telekomunikasi dan Tekstil yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dan membandingkan apakah ada perbedaan diantara kedua industri tersebut. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ditemukannya perbedaan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19, berdasarkan uji beda rata masing-masing industri mengalami penurunan laba per saham dan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* atau sektor barang konsumen non-primer yang ada di BEI, terkhusus perusahaan-perusahaan pada subindustri *Auto Parts & Equipment* dan *Tires*. Penulis tertarik untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan di subindustri *Auto Parts & Equipment* dan *Tires* antara periode awal pandemi dan periode *new normal* pada saat ini. Acuan yang digunakan untuk meneliti kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Maith (2013), penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Rahardjo (2007), terdapat lima macam analisis rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Investasi. Namun, penulis hanya akan menggunakan rasio profitabilitas.

Setelah melakukan perhitungan atas rasio tersebut, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasilnya dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021. Setelah itu, dilihat bagaimana kinerja keuangan

dari perusahaan-perusahaan tersebut selama tiga tahun terakhir. Hasil atau kesimpulan dari analisis ini diharapkan dapat berguna bagi para calon investor, investor, dan bahkan masyarakat untuk memahami kondisi kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang dianalisis. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan-perusahaan di Subindustri *Auto Parts* dan *Tires* Pada Tahun 2019 Hingga 2021**” karena penulis tertarik untuk membahasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan-perusahaan di subindustri *Auto Parts* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan-perusahaan di subindustri *Tires* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan pada subindustri *Auto Parts* tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan pada subindustri *Tires* tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini akan membahas tentang kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI terkhusus dari subindustri *Auto Parts* dan subindustri *Tires*. Perusahaan-perusahaan dari subindustri *Auto Parts* yang akan dianalisis antara lain, Astra Otoparts Tbk, Dharma Polimetal Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Nipress Tbk, Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan Selamat Sempurna Tbk. Namun karena adanya keterbatasan sumber data, dua dari perusahaan yang sudah disebutkan diatas, yaitu Dharma Polimetal Tbk, dan Nipress Tbk tidak bisa dianalisis bersama-sama dengan enam perusahaan lainnya. Di sisi lain perusahaan-perusahaan dari subindustri *Tires* terdiri dari Indo Kordsa Tbk, Goodyear Indonesia Tbk, Gajah Tunggal Tbk, dan Multistrada Arah Sarana Tbk. Kinerja keuangan disini dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan yang dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Lalu hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut akan dibandingkan satu sama lain antar tahun, sehingga akan terlihat perbedaan kinerja keuangan perusahaan diantara tahun-tahun tersebut. Laporan keuangan yang akan digunakan sebagai acuan dalam analisis ini adalah laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri tentunya dan juga bagi para pembaca. Untuk penulis sendiri, karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan

untuk pembaca, diharapkan hasil karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor atau calon investor yang akan berinvestasi di subindustri *Auto Parts* dan subindustri *Tires*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, dan sistematika dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori dasar dan penjelasan mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan kinerja keuangan. Selain itu bab ini juga memberikan penjelasan terkait analisis laporan keuangan atau analisis keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode pengambilan data yang digunakan, gambaran umum perusahaan objek penelitian, seperti kegiatan usaha perusahaan, dan hal lain mengenai perusahaan. Kemudian melakukan pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan karya tulis yaitu analisis keuangan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada subindustri *Auto Parts* dan *Tires*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang ada di Bab III yang mana hasil diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak yang berkepentingan.